



**PERTAHANKAN TRADISI:** Peraga pasangan pengantin mengikuti rangkaian tata cara Upacara Adat Panggih Temanten, di The Alana Hotel, Kota Jogja, kemarin (23/2). Dinas Kebudayaan Kota Jogja berupaya membangkitkan kembali upacara adat Panggih Penganten Paes Ageng Gaya Jogja ke masyarakat.

## Supaya Tak Lupa Tradisi Pernikahan Gaya Jogja

**JOGJA, Radar Jogja** – Karena faktor biaya atau ingin simpel, upacara adat pernikahan gaya Jogja banyak ditinggalkan. Tak ingin dilupakan, Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kota Jogja menggelar acara Upacara Adat Panggih Temanten Paes Ageng gaya Jogja, pada Kamis (23/2)

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yeti Martanti, mengatakan, dilaksanakan kegiatan ini dalam rangka untuk pelestarian dan pengembangan kebudayaan yang ada di Kota Jogja. Upacara adat pengantin ini bisa menjadi salah satu hal yang memang selama ini agak mulai ditinggalkan oleh masyarakat. "Masyarakat yang punya hajat sekarang mulai memilih upacara yang simpel dan modern maka menyebabkan hal-hal yang bersifat tradisi mulai ditinggalkan," ujarnya.



Yeti juga mengatakan, dalam acara ini mampu melibatkan masyarakat secara luas. Seperti adanya WO, Paguyuban Pranata Adicara, paguyuban Fotografer, Paguyuban Penata Rias, Pelaku seni dan PHRI. "Kami berharap nantinya upacara seperti ini mampu menggerakkan ekonomi dan per-

kembangan kebudayaan yang baik di Kota Jogja," katanya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadjaya juga mengatakan kegiatan ini sangat luar biasa dan menjadi hal yang sangat strategis. "Ini tidak hanya menonjolkan nilai-nilai budaya Kota ini saja tetapi ada nilai lain dengan adanya potensi

daya saing ekonomi masyarakat," katanya.

Aman berharap, kegiatan seperti ini tidak cukup berhenti pada kegiatan semacam ini, tetapi selanjutnya seluruh unsur yang terlibat di dalamnya harus dapat mengembangkan potensinya. "Mudah-mudahan kegiatan ini membawa manfaat untuk semuanya," tambahnya

Ketua Ikatan Pelaksana Pernikahan Tradisional Yogyakarta (IKAPPESTY) Dora Lina Binari juga mengungkapkan, kegiatan ini adalah suatu edukasi yang menarik. Ia merasa bertanggung jawab untuk membantu mensosialisasi dan mendukung para calon pengantin. "Para calon pengantin jika memilih acara dengan budaya adat harus memilih cara dengan baik dan jangan dicampur dengan budaya lain," katanya. **(cr2/prs/rl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005